

ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG (STUDI KASUS PADA MINIMARKET INDOMARET PT INDOMARCO PRISMATAMA)

Ariska Safitri¹, M. Irsan Nasution²

^{1,2}Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: ariska.safitri1717@gmail.com

Article History

Received: 24-04-2025

Revision: 12-05-2025

Accepted: 16-05-2025

Published: 19-05-2025

Abstract. The purpose of this research is to understand the internal control system for merchandise inventory at Indomaret Minimarket. The issue faced by this company is the frequent loss of inventory. This type of research is descriptive research. The research method used is qualitative descriptive. Data collection was done through interviews and documentation. The data sources used primary data and secondary data. The results of this study indicate that the internal control system for merchandise inventory at Indomaret Minimarket has not been implemented well. Effective actions to minimize damage and loss of merchandise and to maintain inventory levels have not been carried out properly. The internal control system implemented by the company has not been running effectively and efficiently because there are several internal control elements that have not been functioning well, such as the lack of strict separation of stores, warehouse functions, and the examination of goods transactions that are implemented by only one function. Additionally, employee rotation has not been conducted periodically; in the Indomaret warehouses and stores, there are still some CCTV cameras that are blurry or even not working, and there is also no monitoring function aimed at observing consumers shopping in Indomaret stores so that they do not rotate employees periodically to anticipate theft and similar actions.

Keywords: Internal Control System, Inventory, Goods Receipt

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagangan di Minimarket Indomaret. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini adalah seringnya kehilangan persediaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah sistem pengendalian internal untuk persediaan barang dagangan di Minimarket Indomaret belum terlaksana dengan baik. Tindakan efektif untuk meminimalkan kerusakan dan kehilangan barang dagangan dan menjaga tingkat persediaan belum dilaksanakan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan belum berjalan efektif dan efisien karena ada beberapa elemen pengendalian internal yang belum berjalan dengan baik, seperti tidak adanya pemisahan toko yang ketat, fungsi dan fungsi gudang serta transaksi pemeriksaan barang. diimplementasikan oleh satu fungsi saja. Selain itu juga belum dilakukan rotasi pegawai secara berkala, di gudang dan toko Indomaret masih terdapat beberapa CCTV yang kameranya buram bahkan mati dan juga belum adanya fungsi monitoring yang bertujuan untuk memantau konsumen yang berbelanja di toko Indomaret sehingga mereka tidak melakukan rotasi karyawan secara berkala untuk dapat mengantisipasi tindakan pencurian dan sejenisnya.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Persediaan, Penerimaan Barang

How to Cite: Safitri, A & Nasution, M. I. (2025). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Persediaan dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada Minimarket Indomaret PT Indomarco Prismatama). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3175-3189. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3038>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai industri berupa perusahaan dagang yang bersaing dengan negara lain. Perusahaan dagang mengalami perkembangan yang pesat dapat dilihat dari banyaknya supermarket, minimarket, dan pusat perbelanjaan lainnya yang semakin memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pelanggan dalam berbelanja sehari-hari.

PT Indomarco Prismatama merupakan salah satu perusahaan dagang yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perusahaan ini berupaya untuk mewujudkan rencana perusahaan agar memperoleh laba yang maksimal sehingga mampu mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik. Perusahaan menghadapi berbagai masalah yang semakin kompleks di tengah berkembangnya perusahaan dagang yaitu bagaimana melakukan pengawasan dan mengkoordinir secara langsung aktivitas perusahaan. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan maka perusahaan memerlukan sistem pengendalian intern. Menurut (Mulyadi, 2019) sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan bertujuan untuk mengurangi atau meminimumkan kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakjujuran, kelalaian, pemborosan, pelayanan yang kurang memuaskan kepada relasi perusahaan dan hal lain yang sejenis dan suatu kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk mengamankan hartanya (Purba et al, 2024). Penerapan sistem pengendalian internal yang kurang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu sistem pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut (Nasution et al, 2022). Tujuan pengendalian internal itu yaitu menjaga kekayaan organisasi/mengamankan asset, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Nasution et al, 2022).

Pengendalian didefinisikan sebagai proses mempengaruhi aktivitas suatu entitas (Kartika dan Fachruddin, 2024). Pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan dengan membuat pembagian jenis transaksi kegiatan dan dibagi dalam pemisahan bagian yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab masing-masing karyawan, sistem otorisasi yang dilakukan atas setiap transaksi kegiatan, dokumen dan pencatatan, pengendalian fisik serta pengendalian yang dilakukan secara independen terhadap transaksi pembelian yang dilakukan.

Pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan mencakup kegiatan perusahaan yang dirancang dalam suatu metode, jaringan dan prosedur dalam perusahaan atas pengendalian persediaan.

PT. Indomarco Prismatama telah menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi dan manual untuk melakukan suatu kontrol pada persediaan barang dagang. Adanya beberapa data yang tidak sama atas jumlah persediaan barang dagang outlet retail antara stok program komputer di gudang pusat, stok program komputer di outlet cabang dan fisik, sehingga kesulitan dialami oleh kasir untuk menentukan keputusan transaksi penjualan karena jumlah stok program komputer tidak sinkron dengan fisiknya. Dari fenomena ini, kasir diwajibkan untuk melapor kepada bagian admin gudang yang bertugas untuk memantau dan mencari solusi penyelesaian selisih stok. Apabila terjadinya selisih stok kurang maupun lebih pada PT. Indomarco Prismatama yang akan mengakibatkan perusahaan mengalami risiko kerugian, baik itu kerugian secara material ataupun waktu yang mengurangi efisiensi dan efektifitas kinerja karyawan karena karyawan harus menyediakan waktunya kembali untuk menganalisis dengan mengulang histori ketika mencari selisih pada kartu stok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengendalian internal persediaan dalam pengelolaan persediaan barang dagang (studi kasus pada minimarket Indomaret PT Indomarco Prismatama).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2019) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Untuk wawancara terdiri atas pernyataan yang harus dijawab oleh responden mengenai aspek yang digunakan untuk mengetahui prosedur pengelolaan persediaan pada Minimarket Indomaret PT. Indomarco Prismatama

HASIL

Profil Perusahaan

Penelitian ini dilakukan di PT. Indomarco Prismatama yang beralamat di Jl. Medan-Binjai (S.M.Diski) Km. 15 B-C, Sei Semayang, Sunggal, Medan Krio, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20352. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 2014. Bergerak dalam bidang usaha ”perdagangan barang/retail (mini market), jenis barang dagangan yaitu: hasil bumi (pertanian, peternakan), obat-obatan, kelontong, kosmetik, alat-alat kesehatan dll, serta mengadakan kerja sama (*joint venture*) dengan masyarakat dan badan usaha yang ingin membuka usaha dalam bidang perdagangan (*business retail*) dengan sistem waralaba”. Dalam aktivitas operasionalnya terdapat beberapa personil toko yang terlibat dengan tugas dan wewenang masing-masing personil yakni (1) Kepala Toko/*Chief of Store*; Kepala toko memiliki tanggung jawab penuh atas operasional cabang, mengkoordinasikan pemeriksaan yang diterima dan hal-hal lain yang berkaitan dengan operasional cabang, (2) Assisten Kepala Toko/*Assistant Chief Of Store*; Asisten kepala toko membantu tugas kepala toko dan bertanggung jawab atas operasional toko serta pengelolaan pramuniaga dan kasir, (3) *Merchandiser/Store Leader*; *Merchandiser* bertanggung jawab untuk mengelola operasi bisnis, memimpin operasional toko dan bertanggung jawab penuh atas shiftnya, (4) Kasir; Kasir melakukan transaksi penjualan dan menerima pembayaran serta memiliki dan mencatat catatan semua transaksi, dan (5) Pramuniaga; Pramuniaga berfungsi membantu koordinator dan supervisor dalam pengelolaan barang/dagangan di loket (area penjualan).

Aktivitas Operasional

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Indomaret yaitu Indomarco Prismatama memiliki sistem teknologi informasi yang canggih dan handal dalam mengontrol setiap gerai yang didirikan yaitu teknologi *POS (point of sales)*. Sistem tersebut terintegrasi pada setiap *point of sales (POS)* kasir di semua gerai minimarket Indomaret yang mencakup sistem penjualan, persediaan, dan penerimaan barang.

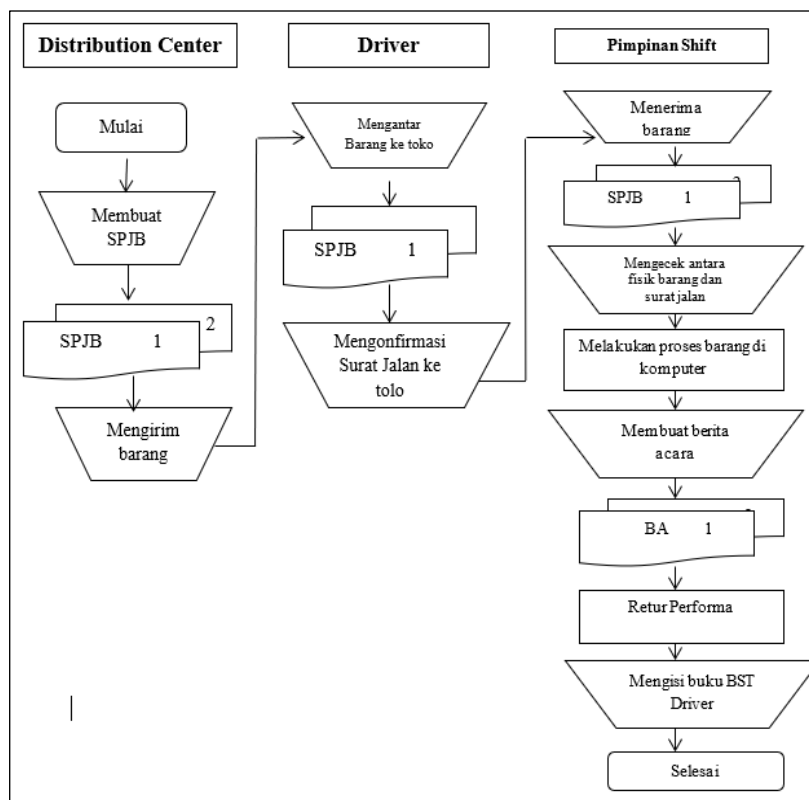
Teknologi *POS (point of sales)* kasir tersebut sudah dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan jumlah gerai dan transaksi masa depan untuk mempercepat pelayanan dan kenyamanan berbelanja di kasir. Pengelolaan Persediaan di gudang toko pada Minimarket Indomaret menggunakan program terkomputerisasi yaitu program *QSD (Query Sales Dry)*. Pengeluaran barang dari gudang ke toko dilihat dari menu pengecekan program tersebut. Program ini dapat mengetahui barang-barang yang sudah laku terjual di hari itu dan harus dilakukan *display* (di *display* setiap *shift*). Proses *display* produk di rak area penjualan

dilakukan pada saat barang datang, dan jika di rak area penjualan penuh maka sisa atau kelebihan dari *display* akan disimpan di gudang toko. *Display* produk di gudang sesuai planogram yang sudah ditentukan sehingga memudahkan karyawan untuk mengambil produk yang telah terjual. Setiap karyawan diwajibkan untuk melakukan pengecekan produk di rak area penjualan setiap hari.

Barang dagang dari *distributor center* berupa kartonan dan kontainer yang akan datang ke gerai minimarket dalam dua hari sekali untuk memenuhi persediaan barang dagang yang habis di gudang toko. Pada dasarnya, setiap perusahaan mempunyai aktivitas yang mencerminkan sampai sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dan tingkat produktivitas karyawan perusahaan dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan ditetapkan oleh perusahaan ketika perusahaan dibentuk. Minimarket bergerak dalam bidang penjualan kebutuhan pokok dan sehari-hari. Pada Minimarket Indomaret dalam menjalankan aktivitasnya sering menghadapi kendala. Salah satu dari kendala yang ada adalah kerugian yang dialami minimarket seperti masih ada kerusakan dan kehilangan persediaan barang dagang yang terdapat di minimarket.

Prosedur Penerimaan Barang Pada Indomaret

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Indomaret, maka proses mengenai kegiatan penerimaan barang pada toko Indomaret dapat digambarkan pada *flowchart* berikut ini.



Sistem Otorisasi pada Minimarket Indomaret dapat dilihat pada saat penerimaan persediaan barang dagang yang datang dari *distributor center* ke toko yang memberikan form berupa surat jalan kepada toko dan tanggung jawab untuk mengotorisasi form tersebut diberikan tanggung jawabnya kepada kepala toko dan pramuniaga. Pada dokumen perhitungan fisik persediaan pun yang mengotorisasi masih dilakukan oleh kasir, pramuniaga dan kepala toko. Adapun prosedur pencatatan pada Minimarket Indomaret dilihat dari beberapa form yang merupakan dokumentasi kongkrit dalam pencatatan akuntansi seperti form bukti pengiriman dan penerimaan barang, form surat jalan, nota penjualan, dan form retur barang serta menggunakan program terkomputerisasi yaitu program QSD (*Query Sales Dry*).

Jadi setelah serah terima barang dagang dari *distributor center* yang memberikan surat jalan dan telah diotorisasi selanjutnya pramuniaga untuk mengecek antara fisik dan surat jalan catatan. Program ini dapat mengetahui barang-barang yang sudah laku terjual dihari itu dan harus dilakukan *display* (di display setiap *shift*). Proses *display* produk di rak area penjualan dilakukan pada saat barang datang, dan jika di rak area penjualan penuh maka sisa atau kelebihan dari *display* akan disimpan digudang.

Prosedur Penyimpanan Barang Di Gudang

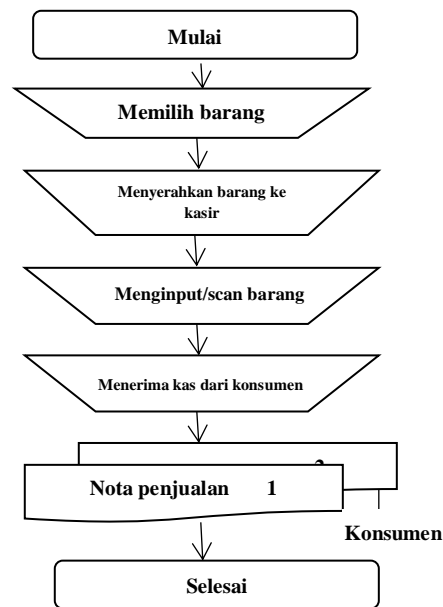
Persediaan barang dagangan yang ada pada toko Indomaret disimpan di dalam gudang persediaan oleh pramuniaga atau pimpinan *shift* yang bertugas. Untuk mempermudah pengelolaan, barang disimpan sesuai jenis barang yang disesuaikan dengan standar suhu yang sesuai untuk barang tersebut. Pramuniaga atau pimpinan *shift* melakukan penyortiran terhadap barang yang cacat/rusak untuk dilakukan retur dan dikirim ke *Distribution Center*. Selain itu barang harus disusun secara FIFO (*First In First Out*). Penataan barang berdasarkan jenis, merek, dan ukuran barang dilakukan oleh karyawan untuk memudahkan pengendalian barang.

| No. | | Kode Barang | Nama Barang | Qty | Keterangan |
|-----|--|-------------|-------------|-----|------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Catatan:
sudah diterima

| | | |
|-----------------|---------------|------------|
| Diserahkan oleh | Diterima oleh | Mengetahui |
| | | |

Gambar 4. Form nota penjualan barang dagang PT. Indomarc Prismatama



Gambar 6. Flowchart pengeluaran barang

Setelah selesai melakukan transaksi pembelian barang di toko Indomaret pelanggan akan mendapatkan kuitansi/struk belanja berisikan jumlah dan nama barang yang telah dibeli yang diberikan oleh kasir.

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Indomaret S.M Diski

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang sudah dirangkum oleh peneliti maka didapatkan beberapa temuan sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian unsur pengendalian internal persediaan barang

| Unsur Pengendalian Internal | Memenuhi | Tidak Memenuhi | Keterangan |
|--|---|---|---|
| Struktur Organisasi Transaksi Pemeriksaan barang tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh satu fungsi sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi lain | | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | Struktur Organisasi Transaksi pemeriksaan barang pada Toko Indomaret masih dilaksanakan oleh satu fungsi saja yaitu oleh pimpinan shift saja. |
| Pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara tegas | | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | Pada toko Indomaret SM Diski belum adanya fungsi gudang, sehingga terjadinya perangkapan antara fungsi toko dan fungsi gudang. |
| Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan , pengecekan dan pemrosesan barang masuk harus dilaksanakan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | | Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan, pengecekan dan pemrosesan barang masuk pada Toko Indomaret sudah dilakukan oleh |

| Unsur Pengendalian Internal | Memenuhi | Tidak Memenuhi | Keterangan |
|--|---|---|---|
| oleh otorisasi pejabat yang berwenang | | | bagian yang memang memiliki wewenang untuk melakukan hal tersebut. |
| Praktik yang Sehat Menggunakan dokumen bernomor urut cetak dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | Dokumen yang digunakan bernomor urut dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan. |
| Pemeriksaan Mendadak (<i>Surprised Audit</i>). | <input checked="" type="checkbox"/> | | Pada Toko Indomaret telah dilaksanakan pemeriksaan <i>stock opname</i> secara mendadak setiap bulannya, diadakan tidak menentu atau tidak memiliki jadwal yang pasti. |
| Di area toko maupun gudang harus dilengkapi CCTV dan harus ada fungsi pengawasan untuk mencegah terjadinya pencurian | | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Pada gudang dan toko Indomaret sudah dilengkapi CCTV, namun ada beberapa CCTV yang kameranya kabur bahkan mati dan juga pada toko Indomaret ini belum adanya fungsi pengawasan yang bertujuan untuk mengawasi konsumen yang berbelanja di toko Indomaret sehingga dapat mengantisipasi tindakan pencurian dan sejenisnya. |
| Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya. | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | Seleksi calon karyawan pada PT Indomarco Prismatama dilakukan dengan berbagai tahapan tes tertulis dan wawancara dengan persyaratan minimal lulusan SMA dan beberapa persyaratan khusus lainnya. |
| Pengembangan potensi karyawan yang dilakukan perusahaan. | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | PT Indomarco Prismatama mengembangkan kualitas karyawan dengan memberikan training kepada karyawan Indomaret yang baru bekerja dan karyawan yang akan naik jabatan. |

DISKUSI

Analisis Terhadap Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan Minimarket Indomaret PT. Indomarco Prismatama SM Diski bahwa setiap persediaan barang dagang di minimarket diberikan tanggung jawabnya kepada koordinator toko yaitu kepala toko dan semua personil toko sehingga pada saat perhitungan fisik persediaan di toko karena belum adanya kepala gudang di setiap toko maka pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan *stock opname* tidak dipisahkan tanggung jawabnya akan tetapi terdapat rangkap jabatan oleh kasir, pramuniaga dan pemegang *shift* serta kepala toko dan asisten kepala toko.

Hal ini mengakibatkan terjadinya kehilangan persediaan barang dagangan pada minimarket dikarenakan pihak yang mengatur keluar masuknya persediaan dari gudang untuk dijual dilakukan oleh orang yang sama. Berdasarkan teori organisasi pada unsur sistem pengendalian intern persediaan seharusnya karyawan perhitungan fisik persediaan harus dipisahkan yaitu fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan, dan biaya karena di kedua bagian inilah yang justru dievaluasi tanggung jawabnya atas persediaan. Pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan suatu kegiatan mempunyai tujuan untuk meminimalkan fungsi yang saling bertentangan. Pemisahan tugas dan tanggung jawab secara jelas sangat penting, karena apabila terjadi perangkapan tugas akan memberikan peluang timbulnya kesalahan maupun kecurangan yang dapat menyebabkan kerugian dan dapat berkurangnya harta kekayaan pada perusahaan.

Maka dari hasil analisis, PT. Indomarco Prismatama baiknya menerapkan fungsi gudang di setiap gerai minimarketnya yang salah satunya Minimarket Indomaret yang harus ada kepala gudang untuk memisahkan antara fungsi kepala toko maupun fungsi pramuniaga. Selain itu pada fungsi gudang tersebut tugas penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang juga harus diterapkan dan pada saat perhitungan fisik persediaan, yang melakukan *stock opname* terdiri dari fungsi pemegang kartu perhitungan fisik, fungsi penghitung, dan fungsi pengecek yang harus dibentuk untuk menghindari terjadinya kecurangan dan penyelewengan sehingga dapat meminimalisir kerusakan dan kehilangan barang dagang.

Analisis Terhadap Langkah-langkah Efektif dalam Meminimalisir Kerusakan dan Kehilangan Barang Dagang dan Menjaga Tingkat Persediaan

Perhitungan *stock opname* barang dagang pada minimarket Indomaret dilakukan setiap sebulan sekali dan dilakukan secara mendadak tanpa ada pemberitahuan jadwal sebelumnya. Perusahaan harus menetapkan salah satu karyawan untuk berperan sebagai *inventory manager*. Orang yang bertanggung jawab terhadap persediaan harus benar-benar mengerti mengenai manajemen persediaan, harus mengerti mengenai laporan terkait persediaan stok, seperti jumlah stok, dan lain-lain. Karyawan bertugas mengelola penyesuaian stok, pengembalian stok, pengisian ulang, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa pada Minimarket Indomaret ini untuk manajemen persediaannya sudah terlaksana baik.

Analisis Dalam Meningkatkan Keamanan di Gudang Atau Toko Pada Minimarket Indomaret SM Diski

Berdasarkan hasil wawancara bahwa minimarket Indomaret bahwa proses *display* produk di rak area penjualan dilakukan pada saat barang datang dan jika di rak area penjualan penuh maka sisa atau kelebihan dari *display* akan disimpan di gudang toko. Untuk pengamanan toko Pada Minimarket Indomaret SM Diski menggunakan CCTV sebagai alat pengamanan pada toko sehingga dapat membantu perusahaan dalam hal pencegahan kehilangan barang dagang seperti kehilangan karena sindikat misalnya pencurian oleh konsumen nakal atau karena penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan itu sendiri.

Analisis Dalam Mengatur Tingkat Persediaan Stok

Berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan Minimarket Indomaret SM Diski bahwa barang dagang dari *distributor center* berupa kartonan dan kontainer yang akan datang ke gerai minimarket dalam dua hari sekali untuk memenuhi stok persediaan barang dagang di gudang toko. Pengelolaan Persediaan di gudang toko pada Minimarket Indomaret SM Diski menggunakan program terkomputerisasi yaitu program QSD (*Query Sales Dry*). Pengeluaran barang dari gudang ke toko dilihat dari menu pengecekan program tersebut. Program ini dapat mengetahui barang-barang yang sudah laku terjual di hari itu dan harus dilakukan *display* (di *display* setiap *shift*). Proses *display* produk di rak area penjualan dilakukan pada saat barang datang, dan jika di rak area penjualan penuh maka sisa atau kelebihan dari *display* akan disimpan di gudang toko.

Namun pada Minimarket Indomaret SM Diski masih ada laporan retur barang dagang yang merupakan kerusakan pengiriman, kerusakan karena tikus, dan kerusakan kemasan. Mengatur tingkat persediaan akan menjauhkan dari penyusutan inventaris. Karyawan akan menentukan batas minimum stok setiap waktu. Jika tingkat persediaan berada di bawah batas minimum, ini berarti harus segera memesan ulang ke supplier. Jangan memesan stok terlalu banyak, sebab kelebihan stok bisa menimbulkan masalah juga, seperti kerusakan, pembusukan, dan meningkatkan risiko kehilangan inventaris karena disimpan terlalu lama. Oleh karena itu, karyawan akan melakukan *forecasting* agar selalu memesan stok dalam jumlah yang cukup (tidak kurang dan tidak berlebihan).

Pada saat ini PT. Indomarco Prismatama sudah menggunakan teknologi POS (*point of sales*) sebagai sistem manajemen pengelolaan persediaannya mengingat produk atau barang dagang yang dijual banyak dengan berbagai macam jenis dan merk sehingga teknologi ini

diciptakan salah satunya untuk mempermudah perusahaan dalam memonitor persediaan barang dagang yang terdapat di toko atau setiap gerai minimaret indomaret salah satunya pada Minimarket Indomaret SM Diski.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang pada Indomaret, maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi mengenai sistem pengendalian intern persediaan barang dagang yaitu organisasi terdapat perangkapan fungsi yaitu tidak adanya fungsi kepala gudang, pada saat perhitungan fisik persediaan masih terjadi perangkapan tugas, sistem otorisasi belum independen, praktik yang sehat dalam perusahaan belum terlaksana dengan baik, dan langkah-langkah dalam meminimalisir kerusakan dan kehilangan barang dagang dan menjaga tingkat persediaan belum diterapkan secara efektif. Kehilangan dan kerusakan barang dagang pada minimarket Indomaret dikarenakan kelemahan sistem pengendalian intern yang ada, dimana kelalaian petugas Indomaret dalam proses pencatatan persediaan yang tersedia di gudang, kesalahan penginputan *double* pada item barang menggunakan *scanner barcode*, *lost control* dari karyawan sehingga lalai dan tidak dapat memantau persediaan barang dagang pada saat minimarket sedang ramai sehingga menyebabkan ada potensi pencurian.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pihak perusahaan belum berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini ditandai dengan tidak terpenuhinya beberapa unsur sistem pengendalian internal yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

- Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas belum berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan belum adanya pemisahan fungsi toko dan fungsi gudang secara tegas dan transaksi pemeriksaan barang masih dilaksanakan oleh satu fungsi saja. Hal ini dapat menimbulkan banyaknya kesalahan dan risiko kecurangan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kehilangan barang persediaan.
- Praktik yang sehat belum berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan belum dilaksanakannya rotasi karyawan secara teratur/perputaran job secara efektif untuk menghindari terjadinya fraud/persekongkolan dalam toko tersebut. Selain itu pada gudang dan toko Indomaret masih ada juga beberapa CCTV yang kameranya kabur bahkan mati dan juga belum adanya fungsi pengawasan yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya tindakan pencurian dan sejenisnya.

KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian dan melihat keadaan secara langsung maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Transaksi pemeriksaan barang tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh satu fungsi sejak awal sampai akhir, Untuk menghindari kesalahan pada saat pemeriksaan barang, sebaiknya fungsi pramuniaga juga ikut serta dalam pemeriksaan barang untuk membantu pimpinan shift dan agar terciptanya *internal check* yang baik.
- Pihak minimarket harus menerapkan fungsi gudang. Cara untuk meningkatkan sistem pengendalian intern persediaan adalah dengan cara pemisahan fungsi gudang sebagai tugas penerimaan dan pengeluaran persediaan jadi minimarket Indomaret harus memisahkan fungsi secara tegas fungsi gudang, fungsi kepala toko maupun fungsi pramuniaga.
- Pihak perusahaan sebaiknya segera mengevaluasi dan memperbaiki sarana CCTV yang kabur dan rusak agar dapat mencegah dan mengawasi terjadinya kecurangan dan pencurian dari pihak luar maupun dalam toko.
- Sebaiknya perputaran *job* juga dilakukan secara teratur setiap tahunnya, untuk menghindari terjadinya *fraud*/persekongkolan di dalam toko tersebut

REFERENSI

- Hendrastuti, R dan Harahap, R, F (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol. 10 No. 1.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publishing Service.
- Kartika, M, D dan Fachruddin, W (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Menilai Kinerja Pegawai (Studi Kasus Kelurahan Durian Medan). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*
- Larasati, D., & puspitasari, W. (2019). Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42.
- Lumintang (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Manado. Politeknik Negeri Manado
- Maisaroh et al (2019). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada CV. PP Lumajang. *Jurnal UM Jember*
- Martani. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya.
- Misnawati (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap kualitas laporan keuangan (Survei pada SKPD Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Journal Indonesia Sosial Sains*
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat*,. Salemba Empat. Jakarta
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of financial economics*, 13(2), 187-221

- Nasution, Dito Aditia DN., Supraja G dan Damanik, Annisa F (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Pengembangan Produktivitas Regional dan Desa Bidang Perkebunan dan Pertanian*. Penerbit CV Dewa Publishing. Jawa Timur.
- Purba, Hesty Agnes T., Mariyam dan Nasution, Nina A (2024). Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Mandiri Mitra Usaha Stabat Kwala Begumit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*
- Puspitasari dan Haryani (2019). Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Rown Division di Surakarta).
- Regina (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart. *Journal Indonesia Sosial Sains*
- Rois Alfianto (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali. *Journal Indonesia Sosial Sains*
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory (Seventh)*. Canada: Pearson.
- Sugiri, S. (2019). *Akuntansi Pengantar 2 Berbasis SAK ETAP*. UPP STIM. YKPN.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta